

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan memanfaatkan sumber perpustakaan sebagai data penelitian tanpa memerlukan riset lapangan. Bahan atau data bisa berasal dari buku, catatan, hasil laporan dari penelitian terdahulu, pemikiran tokoh, maupun dokumen lainnya baik cetak maupun non cetak yang relevan.¹

Adapun pendekatan penelitian merupakan metode ataupun cara mengadakan penelitian.² Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian perspektif interpretatif, yang mana bertujuan untuk menjelaskan berbagai peristiwa sosial dan budaya berdasarkan perspektif dan pengalaman orang yang diteliti. Dalam konteks penelitian kepustakaan subyeknya yaitu bahan kepustakaan.³

B. Subjek Penelitian

Dilihat dari karakteristiknya penelitian kepustakaan tergolong penelitian kualitatif, meskipun para ahli tidak memaparkan secara khusus mengenai metode penelitian ini. Ciri-ciri penelitian kualitatif harus disesuaikan dalam konteks penelitian kepustakaan.⁴ Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dinamakan informan. Informan merupakan orang yang dapat dijadikan narasumber untuk melengkapi data penelitian. Data bisa diperoleh dari subjek melalui interaksi atau melalui identifikasi informasi yang dikemukakan oleh subjek.

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 2-3.

² Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Malang: Intimedia, 2012), 31.

³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020), 59.

⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, 21.

Dikarenakan penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan, sehingga yang menjadi subjeknya yaitu buku maupun kitab.⁵

Dalam penelitian ini subjeknya yaitu Buku Teks Tematik Terpadu Terbitan Kemendikbud untuk SD/MI Kelas IV Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup Revisi 2017 dan Buku Teks Tematik Terpadu Terbitan Erlangga Kelas IV Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup Revisi 2016.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, wacana, maupun gambar yang terdapat dalam buku. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari bahan kepustakaan yang terbagi menjadi dua macam yang diantaranya:

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber data utama atau pokok yang dijadikan rujukan untuk mengungkapkan dan menganalisis data penelitian. Sumber primer dalam penelitian ini yaitu buku teks tematik terpadu terbitan Kemendikbud edisi revisi 2017 dan buku tematik terpadu terbitan Erlangga edisi revisi 2016.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder diartikan sebagai sumber kedua, digunakan sebagai penunjang sumber utama maupun sebagai pelengkap dan pembanding dari sumber utama.

Beberapa sumber sekunder dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Sumarsih, Kurikulum. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan.pdf>.
- b. Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- c. Hakim, Lukmanul. "Analisis Perbedaan antara Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013." *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 17, no. 2 (2017): -13 Agustus, 2021- <https://media.neliti.com/media/publications/136807-ID-analisis-perbedaan-antara-kurikulum-ktsp.pdf>.

⁵ Pupu Syaeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *Jurnal Equilibrium*, Volume 5, no. 9 (2009): 4, diakses pada 28 Juli, 2020, <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf>.

- d. Undang-Undang Republik Indonesia, “20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, 8 Juli 2003.
- e. Pratiwi, R. K. *Implementasi Pembelajaran Tematik pada Kelas Awal di SD Negeri Gugus Bekisar Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang*, Skripsi, UNNES Semarang, 2017.
- f. Tirtoni, Feni. *Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*. Sidoarjo: Umsida Press, 2018. <http://eprints.umsida.ac.id>.
- g. Muslich, Masnur. *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- h. Hasil Telaah oleh Peneliti (Ayu Putri Nahari).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara peneliti mengambil data penelitian, dapat juga dikatakan metode pengumpulan data. Dikarenakan penelitian ini dikategorikan penelitian kepustakaan, sehingga menggunakan teknik dokumentasi dengan cara menelusuri sumber data yang pernah ditulis oleh tokoh. Melalui dokumentasi peneliti dapat mencatat karya tokoh baik berupa buku atau karya lain yang berhubungan dengan tokoh.⁶ Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri bahan pustaka yang sesuai dengan objek yang dimaksud. Baik sumber primer maupun sekunder diolah sesuai kerangka dalam batasan wilayah penelitian.

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam mengolah data yaitu sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu tahap pemeriksaan kembali perolehan data baik dari segi kelengkapan, kejelasan makna, maupun keselarasan makna.
2. *Organizing*, yaitu tahap pengorganisasian data yang diperoleh dengan kerangka yang telah ditentukan.
3. *Finding*, yaitu tahap menemukan. Dapat juga dikatakan bahwa *finding* berarti analisis lanjutan dengan menggunakan kaidah, aturan, teori, dan metode yang telah ditentukan

⁶ Nursapia Harahap, “Penelitian Kepustakaan,” *Jurnal Iqra’ Volume 8 no. 1* (2014): 71, diakses pada 28 Juli, 2020, <https://media.neliti.com/media/publications/196955-ID-penelitian-kepustakaan.pdf>.

sehingga ditemukan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah yang telah dibuat.⁷

Amir Hamzah mengemukakan tahapan dalam pengumpulan data penelitian kepustakaan diantaranya:⁸

1. Menghimpun sumber data yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian.
2. Mengklasifikasi buku, dokumen, maupun sumber lainnya berdasarkan tingkatannya (primer, sekunder, tersier).
3. Mengutip data yang diperlukan sesuai fokus penelitian beserta sumber sesuai dengan teknik sitasi yang baik dan benar.
4. Mengkonfirmasi atau meneliti kembali data dari sumber utama dengan sumber lain untuk kepentingan validitas dan kredibilitas.
5. Mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul. Apabila pengambilan data belum sesuai dengan tujuan penelitian, maka pengambilan data terus dilanjutkan sampai data benar-benar kredibel.⁹ Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*Content Analysis*). Tujuan penggunaan analisis isi yaitu untuk mendapatkan kesimpulan yang valid dan dapat diteliti kembali sesuai konteksnya. Secara lebih lanjut, penggunaan analisis isi dimaksudkan untuk menentukan kata-kata tertentu, konsep, tema, frase, karakter, maupun kalimat dalam teks.¹⁰

Perlu diketahui bahwa dalam melakukan analisis isi, langkah-langkah yang harus ditempuh diantaranya berikut ini:

⁷ R. Poppy Yaniawati, “Penelitian Studi Kepustakaan (Library Research)(Power Point, Disajikan Pada Acara “Penyamaan Persepsi Penelitian Studi Kepustakaan” di Lingkungan Dosen FKIP Unpas, 14 April 2020).

⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, 60.

⁹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, 61.

¹⁰ Milya Sari dan Asmendri, “Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA,” *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Volume 6, no. 1 (2020): 47, diakses pada 21 Agustus, 2020, <https://ejournal.uinib.ac.id>.

1. Merumuskan Masalah

Tahap ini merupakan tahap awal dalam penentuan batasan penelitian. Tahap ini mencoba merumuskan masalah dengan bentuk pertanyaan yang nanti akan dicari jawabannya dalam pembahasan lebih lanjut.

2. Merumuskan Hipotesis

Tahap ini tidak wajib dilakukan dalam penelitian kepustakaan, tetapi jika dilakukan akan memberikan arah yang jelas dalam jalannya penelitian.

3. Menentukan Unit Analisis

Tahap ini dimaksudkan untuk menentukan sampel dan tahapan selanjutnya.

4. Menentukan Sampel

Penentuan sampel harus mewakili populasi. Sampel dalam analisis isi bukanlah orang, melainkan pesan atau pernyataan yang dapat didokumentasikan.

5. Menyusun Kategori dan Koding

Tahapan ini bermaksud untuk mengkode semua berita ke dalam koding yang telah disusun.¹¹



¹¹ Dewi Setia Puspitasari, Sertifikasi Profesi Guru menurut UU No. 14 Tahun 2005 dan Permendiknas No. 16 Tahun 2007, (skripsi, STAIN Ponorogo, 2015), 19-20.